

**PERAN TARUNA TANI DALAM Mendukung PERTANIAN ORGANIK
(Studi Kasus Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang,
Kabupaten Karanganyar)**

***THE ROLE OF TARUNA TANI IN SUPPORTING ORGANIC AGRICULTURE
(Case Study Of Gentungan Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency)***

Anisya Oktaviana, Retno Setyowati, Eksa Rusdiyana*

Agricultural Extension and Communication Study Program, Faculty of Agriculture,
Sebelas Maret University, Indonesia

*Email : eksarusdiyana@staff.uns.ac.id

ARTICLE HISTORY : Received [19 September 2024] Revised [09 December 2024] Accepted [30 December 2024]

ABSTRAK

Generasi muda pertanian memiliki kedudukan strategis yang mampu menjadi penentu keberhasilan dalam pembangunan nasional terutama pembangunan di bidang pertanian. Upaya untuk menjawab permasalahan tersebut adalah pembentukan kelompok taruna tani. **Tujuan** : Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran, upaya, faktor pendukung dan faktor penghambat taruna tani dalam mendukung pertanian organik di Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. **Metodologi** : Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif. Metode penentuan lokasi secara purposive yaitu di Desa Gentungan. Metode penentuan informan yaitu *purposive* dan *snowball*. Jumlah informan sebanyak 15 orang. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan Miles and Huberman. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa taruna tani memiliki kedudukan dan peran sebagai anggota keluarga, anggota masyarakat, dan generasi pembangunan pertanian. **Temuan** : Upaya taruna tani dalam mendukung pertanian organik adalah melalui penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan yaitu produksi dan penjualan pupuk dan beras organik serta melalui peningkatan keterampilan agribisnis yaitu pelatihan yang dilakukan oleh stakeholder. **Kebaruan dan Originalitas** : Kelompok Taruna Tani di Desa Gentungan telah menunjukkan peran penting dalam mendukung pengembangan pertanian organik. **Kesimpulan** : Faktor pendukung meliputi kesadaran diri yang dimiliki anggota, adanya AD/ART taruna tani, dan terdapat keinginan pribadi untuk terus belajar di bidang pertanian, dukungan dari Pemerintah Desa Gentungan, PPL dari BPP Mojogedang, Pembina taruna tani, dan memiliki teman dengan minat yang sama di bidang pertanian. Faktor Penghambat taruna tani dalam mendukung pertanian organik di Desa Gentungan yaitu karakter praremaja dari anggota taruna tani yang mudah dipengaruhi teman dan anggota yang memiliki kegiatan atau pekerjaan utama yang tidak dapat ditinggal. **Jenis Dokumen** : Artikel Penelitian Empiris.

Kata Kunci: peran; pertanian organik; taruna tani

ABSTRACT

The young generation of agriculture has a strategic position that can be a determinant of success in national development, especially development in the agricultural sector. Efforts to answer this problem are the formation of taruna tani groups. Purpose : The purpose of this study was to analyze the role, efforts, supporting factors and inhibiting factors of taruna tani in supporting organic farming in Gentungan Village, Mojogedang District,

Karanganyar Regency. **Methodology** : The research method is qualitative descriptive. The method of determining the location is purposive, namely in Gentungan Village. The method of determining informants is purposive and snowball. The number of informants is 15 people. Data collection methods by observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis method uses Miles and Huberman. Data validity uses triangulation of sources and techniques. **Results** : The results of the study show that taruna tani have a position and role as family members, community members, and generations of agricultural development. **Findings** : Efforts by taruna tani in supporting organic farming are through the development of entrepreneurial spirit, namely the production and sale of organic fertilizer and rice and through improving agribusiness skills, namely training conducted by stakeholders. **Novelty and Originality**: The Taruna Tani group in Gentungan Village has shown an important role in supporting the development of organic farming. **Conclusion** : Supporting factors include self-awareness of members, the existence of taruna tani's AD/ART, and a personal desire to continue learning in the field of agriculture, support from the Gentungan Village Government, PPL from BPP Mojogedang, taruna tani mentors, and having friends with the same interest in agriculture. Inhibiting factors for taruna tani in supporting organic farming in Gentungan Village are the pre-teen character of taruna tani members who are easily influenced by friends and members who have main activities or jobs that cannot be left. **Type of paper** : Empirical Research Article

Keywords: role; organic farming; taruna tani

PENDAHULUAN

Regenerasi petani merupakan proses penerusan usahatani kepada kaum muda yang sudah terjun di sektor pertanian atau seseorang yang baru mengenal sektor pertanian. Generasi muda pertanian memiliki kedudukan strategis yang mampu menjadi penentu keberhasilan dalam pembangunan nasional terutama pembangunan di bidang pertanian. *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP, 2021), Kementerian pertanian (Kementan) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) memiliki tujuan untuk menciptakan 2,5 juta petani milenial pada tahun 2024. Taruna Tani adalah bagian dari generasi muda dalam sektor pertanian. Berdasarkan Permentan No 7 Tahun 2013 pada Bab II mengenai Kedudukan, Peran, dan Kelompok Binaan, taruna tani adalah pemuda yang berasal dari keluarga petani, aktif membantu kegiatan usahatani keluarga, meskipun belum memutuskan untuk menjadikan bertani sebagai mata pencahariannya. Generasi muda pertanian dalam konteks ini adalah Taruna Tani, memegang posisi dan peran sebagai bagian dari keluarga, bagian dari masyarakat, dan generasi yang membangun sektor pertanian.

Kedudukan dan peran-peran taruna tani sangat penting dalam pembangunan pertanian di Indonesia salah satunya adalah dalam mendukung pertanian organik. Menurut (Parmila et al., 2022), pertanian organik merupakan sistem pertanian yang holistik yang mendukung serta mempercepat keberagaman hayati, siklus biologis dan aktivitas biologi

tanah. Menurut (BBPPTP Medan, 2022), prinsip-prinsip pertanian organik yang diaplikasikan untuk pengembangan posisi, program dan standar berdasarkan *International Federation of Organic Agriculture Movements* (IFOAM) mencakup prinsip kesehatan, prinsip ekologi, prinsip keadilan, dan prinsip perlindungan. Prinsip-prinsip fundamental yang perlu diterapkan dalam pertanian organik meliputi menjaga kesehatan ekosistem dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, memaksimalkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan, meningkatkan keanekaragaman ekosistem, dan menerapkan sistem pergiliran tanaman (Yuriansyah et al., 2020). Konsep pertanian organik yang ditentukan dalam SNI 6729:2016 meliputi berbagai aspek, antara lain konversi dan pemeliharaan pertanian organik, produksi yang dilakukan secara paralel maupun terpisah, pencegahan kontaminasi, serta pengelolaan kesuburan tanah dan air. Terdapat juga pemilihan tanaman dan varietas yang sesuai, pengelolaan ekosistem dan keragaman produksi tanaman, serta pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Maharani et al., 2020). Pertanian organik memiliki peran yang krusial dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung konservasi tanah melalui praktik-praktik seperti tumpang sari, pengendalian erosi, dan lain-lain (Siregar MAR, 2023). Pertanian organik memiliki kelebihan untuk mengurangi limbah dengan cara mengolahnya menjadi pupuk organik. Kotoran ternak, jerami, dan limbah pertanian lainnya yang sering dianggap sebagai sampah dapat diolah menjadi sumber bahan berharga yang berfungsi sebagai nutrisi dan bahan organik untuk mendukung pertanian organik (Rasmunaldi, 2015).

Karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah Kabupaten Karanganyar mencanangkan diri sebagai kabupaten penghasil pertanian organik dan terus berinovasi dalam pengembangan pertanian organik (Bram, 2022). Pertanian organik adalah sistem pertanian yang mampu memberikan jawaban terhadap isu-isu yang berkaitan dengan keberadaan pertanian konvensional (Aditama & Kurniawan, 2013). Pertanian organik adalah salah satu sistem pertanian yang dapat mendorong petani untuk lebih memperhatikan lingkungan dan mempertimbangkan faktor lingkungan dalam setiap kegiatan usaha tani yang dilakukan (Charina et al., 2018). Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar memiliki hasil produksi padi organik sebesar 3.255ton. Dalam penerapan pertanian organik di Kecamatan Mojogedang, Desa Gentungan termasuk salah satu desa yang menerapkan pertanian organik (Pratiwi et al., 2019). Kelompok tani mulyo I dan kelompok tani mulyo V Desa Gentungan telah menerapkan pertanian organik sejak tahun 2009 dan sudah bersertifikat organik pada tahun 2011. Keberlanjutan pertanian organik Desa Gentungan memiliki permasalahan mengenai regenerasi petani karena petani Desa

Gentungan mayoritas berusia 50-60an tahun. Menjawab permasalahan tersebut, pada 20 Agustus 2022 dibentuklah kelompok taruna tani oleh tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian atau PPK Ormawa HM Pelita bekerja sama dengan salah satu tokoh masyarakat. Kelompok taruna tani merupakan kelompok tani yang terdiri dari pemuda-pemuda yang memiliki semangat dan motivasi tinggi dalam mengembangkan usaha pertanian serta diharapkan mampu berperan dalam mendukung pertanian organik agar tetap berkelanjutan. Kelompok Taruna Tani adalah kelompok petani muda yang dibentuk untuk meningkatkan regenerasi petani di Desa Gentungan sebagai pihak pengembangan dan pemasaran di sektor pertanian (Rizki et al., 2022). Menurut Soekanto dalam (Lantaeda et al., 2017), peran dipahami sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan atau status yang dimiliki, berarti ia telah mengemban perannya dengan baik. Peran adalah segala tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Simbolon et al., 2021).

Peran dapat menentukan kontribusi sosial seseorang terhadap masyarakat sekitar (Qomarrullah et al., 2023). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07/Permentan/OT.140/1/2013 Tentang Pedoman Pengembangan generasi muda pertanian, kegiatan taruna tani difokuskan pada pengembangan jiwa kewirausahaan, peningkatan kemampuan teknis agribisnis, dan peningkatan manajemen dan kepemimpinan. Taruna tani berperan penting dalam pengembangan pertanian di Indonesia, antara lain meningkatkan keterlibatan pemuda dalam usaha pertanian serta mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda, meningkatkan mutu dan jumlah produksi pertanian melalui penerapan teknologi pertanian yang modern serta efektif, meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produktivitas dan pendapatan usaha tani, serta meningkatkan kesadaran petani tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan (Kurniawan dan Rahayu, 2020). Kelompok Taruna Tani merupakan salah satu potensi yang perlu terus dikembangkan karena tidak hanya berpengaruh dalam bentuk material saja, melainkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Darmawan et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul Peran Taruna Tani dalam Mendukung Pertanian Organik (Studi Kasus Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) menganalisis peran taruna tani dalam mendukung pertanian organik di Desa upayataruna tani dalam mendukung pertanian Gentungan, (2) menganalisis organik di Desa Gentungan, (3) menganalisis faktor pendukung dan factor penghambat

taruna tani dalam mendukung pertanian organik di Desa Gentungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lama waktu penelitian 3 bulan sejak Februari-Mei 2024. Menurut (Assyakurrohim et al., 2023), studi kasus bermanfaat ketika seseorang/peneliti ingin memahami masalah atau situasi tertentu secara mendalam dan ketika individu dapat mengidentifikasi kasus yang kaya akan informasi, kaya dalam arti bahwa suatu topik yang besar dapat ditelaah dari beberapa contoh fenomena dan biasanya dalam bentuk pertanyaan. Penelitian ini akan menggambarkan penemuan empiris sehingga dapat dideskripsikan secara lebih rinci dan akurat mengenai peran taruna tani dalam mendukung pertanian organik di Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Penentuan lokasi penelitian ditetapkan secara purposif (sengaja) atau berdasarkan evaluasi dan tujuan penelitian. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Penentuan informan *snowball* adalah proses pemilihan informan yang berkelanjutan, yaitu dari satu informan ke informan lainnya hingga mencapai jumlah data yang diperlukan (Kaharuddin, 2021). Informan pada penelitian ini berjumlah 15 orang, meliputi: (1) Ketua taruna tani, (2) Anggota taruna tani, (3) Anggota keluarga dari taruna tani, (4) Anggota kelompok tani mulyo, (5) Pembina taruna tani, (6) PPL Kecamatan Mojogedang, (7) Kepala Desa Gentungan, (8) Ketua PPK Ormawa HM Pelita 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara atau diskusi, observasi partisipan, serta kajian dokumen dan arsip secara teliti. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman Emzir (2012) dalam (Sugiyono, 2019), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Uji validitas yang diterapkan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Suatu tes atau alat ukur dianggap memiliki validitas tinggi jika instrumen tersebut menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan hasil yang sejalan dengan tujuan pengukuran (Khoiriyah et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Taruna Tani Desa Gentungan

Berdasarkan analisis data diperoleh 3 (tiga) peran Taruna Tani Desa Gentungan yang meliputi peran sebagai anggota keluarga, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai generasi pembangunan pertanian.

Peran sebagai anggota keluarga yaitu taruna tani ikut bekerja di bidang pertanian, seperti turun ke lahan dalam proses budidaya pertanian organik. Pemenuhan kebutuhan keluarga juga dilakukan melalui pekerjaan lain seperti menjadi wiraswasta, peternak, dan buruh serabutan. Taruna tani di lingkup keluarga menjadi penerus dari usahatani milik keluarga serta selalu menjalin komunikasi dengan anggota keluarga dalam mencari solusi permasalahan usahatani. Keluarga dari anggota taruna tani sangat mendukung dan tidak memiliki kekhawatiran terhadap anggota keluarganya yang tergabung ke taruna tani untuk memilih terjun ke sektor pertanian.

Peran sebagai anggota masyarakat yaitu memberikan motivasi, menjalin komunikasi dan kolaborasi yang baik dengan petani Desa Gentungan. Taruna tani juga membantu petani dalam penyediaan produk pupuk organik untuk tanaman dan aktif dalam mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat berkaitan dengan pembangunan pertanian. Pupuk organik yang diproduksi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan petani Desa Gentungan. Pupuk organik yang diolah diperoleh dari petani lain yang memiliki ternak dan tidak mampu untuk mengolah kotoran menjadi pupuk. Usia petani yang sudah menginjak 50- 60an tahun menjadi kendala dalam mengolah pupuk.

Peran sebagai generasi pembangunan pertanian yaitu pemimpin bagi diri sendiri yang merasa bangga menjadi generasi pertanian dan memotivasi diri untuk mengembangkan pertanian organik serta pemimpin bagi kelompok taruna tani yaitu menjalankan tugas dengan baik sebagai pengurus di kelompok taruna tani dan memotivasi sesama anggota untuk selalu semangat dan berusaha mengembangkan pertanian organik. Menjaga komunikasi antar anggota, menyadari tugas dan kewajiban anggota taruna tani merupakan salah satu cara dalam mewujudkan generasi pembangun pertanian yang baik.

Upaya Taruna Tani Desa Gentungan

Berdasarkan analisis data diperoleh 3 (tiga) upaya Taruna Tani Desa Gentungan dalam mendukung pertanian organik melalui penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan, peningkatan keterampilan agribisnis, serta peningkatan manajemen dan kepemimpinan.

Upaya penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan yaitu produksi dan penjualan pupuk organik “SAE” dari kotoran hewan sapi serta beras organik “ECHO” yang didapat melalui penjualan beras oleh petani Desa Gentungan dan hasil dari demplot lahan petani. Bahan baku yang akan dijadikan pupuk organik lebih efisien pembuatannya apabila kotoran tersebut dalam keadaan kering. Menurut (Isyaturriyadhah et al., 2021), ciri-ciri kotoran sapi yang baik untuk dijadikan pupuk, yaitu berwarna hitam gelap, gembur, dan tidak berbau. Bahan baku yang baik juga yang tidak bercampur tanah, plastik, dan benda-benda asing

lainnya.

Upaya peningkatan keterampilan agribisnis yaitu pelatihan yang dilakukan oleh stakeholder dari dinas terkait atau akademisi. Menurut Fachri & Rahman (2023), pelatihan agribisnis merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menguatkan kapasitas petani atau masyarakat yang melakukan usaha agribisnis di bagian hulu, hilir, dan penunjang. Pelatihan yang telah dilaksanakan diantaranya pelatihan pengoperasian *drone*, pelatihan *public speaking*, *studi banding* (pelatihan pembuatan pupuk granul), pelatihan manajemen usaha, dan pelatihan pembuatan media tanam. Siregar dan Tamsil (2022), menyatakan bahwa *public speaking* merupakan suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk presentasi, pidato atau berbicara di hadapan publik yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah ide secara terstruktur dan logis kepada pendengar.

Upaya peningkatan manajemen dan kepemimpinan belum pernah dilakukan taruna tani. Hal ini disebabkan karena belum ada program dari pemerintah untuk melakukan pelatihan kepemimpinan untuk kelompok taruna tani. Pelatihan manajemen dan kepemimpinan perlu dilakukan agar mampu menguatkan kapasitas kelompok. Menurut Suryanto (2018), pelatihan kepemimpinan adalah salah satu aktivitas strategis pengembangan sumber daya manusia terutama dalam suatu organisasi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Taruna Tani Desa Gentungan

Keberhasilan suatu program atau kegiatan ditentukan oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat merupakan dua sisi yang saling bertentangan dalam hubungan timbal balik dan tidak dapat dipisahkan (Kuswardani, 2020). Faktor pendukung merupakan elemen-elemen yang terkait dengan individu, kelompok, dan sistem kerja yang memungkinkan terjadinya suatu tindakan (Adriani et al., 2022). Faktor pendukung dan penghambat taruna tani dalam mendukung pertanian organik di Desa Gentungan terdiri dari faktor internal dan eksternal.

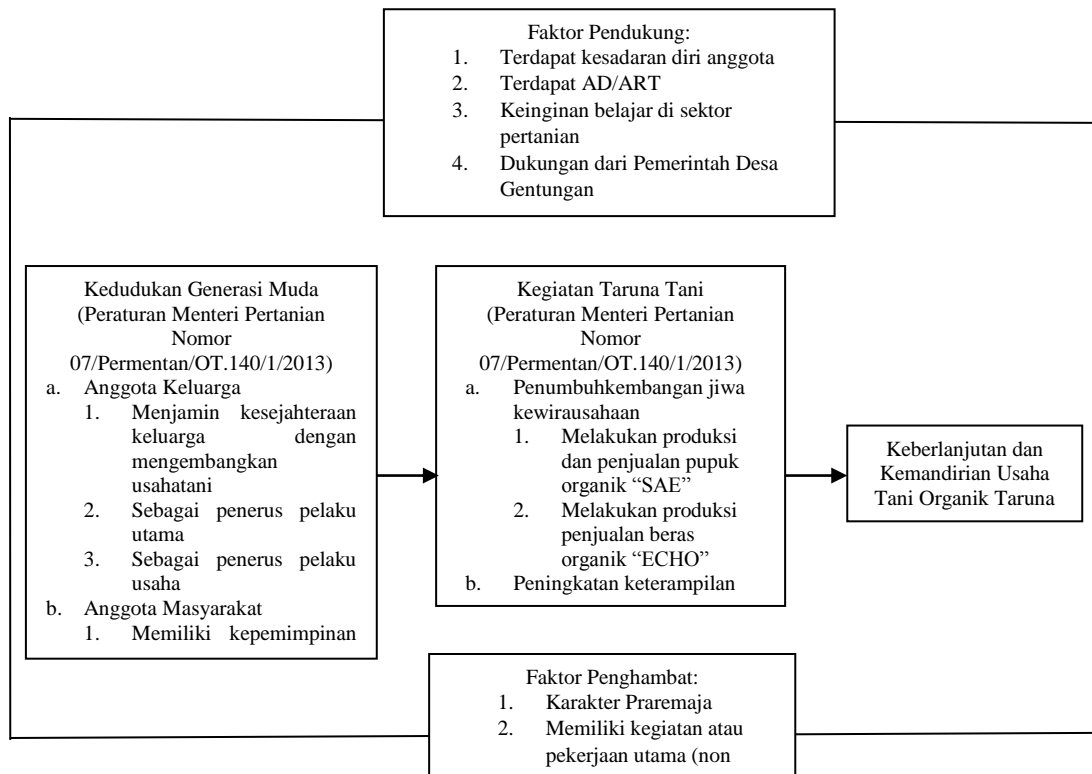
Faktor Pendukung

Faktor pendukung internal meliputi kesadaran diri yang dimiliki anggota terhadap keberlanjutan pertanian organik, terdapat AD/ART taruna tani yang harus ditaati dan terdapat keinginan pribadi untuk terus belajar di bidang pertanian. Menurut Wardi et al. (2021), Anggaran Dasar (AD) merupakan keseluruhan aturan umum yang mengatur secara langsung kehidupan kelompok atau organisasi dan hubungan dengan anggota agar tercipta kelompok atau organisasi yang teratur. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan dari Pemerintah Desa Gentungan melalui subsidi pupuk dan penyediaan fasilitas mesin pembuat pupuk, PPL dari BPP Mojogedang melalui motivasi dan pengesahan legalitas

taruna tani, Pembina taruna tani yang menjadi jembatan informasi taruna tani, dan memiliki teman dengan minat yang sama di bidang pertanian. Pakpahan et al. (2021), Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) memegang peranan yang signifikan dalam perkembangan suatu organisasi petani dan menjadi dasar keberhasilan dalam sistem penyuluhan pertanian.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat internal yaitu karakter praremaja dari anggota taruna tani yang mudah dipengaruhi teman. Menurut Sholichah (2020), masa pra remaja dikenali dengan karakteristik negatif, dengan tanda-tanda anak resah, pesimis, dan enggan melakukan kegiatan sehari-hari. Faktor eksternal penghambat kegiatan taruna tani yaitu anggota memiliki kegiatan atau pekerjaan utama yang tidak dapat ditinggal seperti wiraswasta dan pedagang.



Gambar 1. Bagan Analisis Peran Taruna Tani Desa Gentungan

Gambar 1. menunjukkan bahwa dalam mendukung pertanian organik di Desa Gentungan, Kelompok Taruna Tani sebagai generasi muda memiliki kedudukan sebagai anggota keluarga, anggota masyarakat, dan generasi pembangunan pertanian. Masing-masing kedudukan memiliki peran yang berbeda. Peran Taruna Tani dalam mendukung pertanian organik dioptimalkan dengan berbagai kegiatan, yaitu produksi dan penjualan

pupuk organik, produksi dan penjualan beras organik, serta melaksanakan pelatihan oleh *stakeholder*. Peran dan kegiatan Kelompok Taruna Tani mampu mendukung pertanian organik di Desa Gentungan sehingga tercipta keberlanjutan dan kemandirian usaha tani organik Kelompok Taruna Tani. Optimalisasi peran dan kegiatan Kelompok Taruna Tani memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya kesadaran diri anggota, terdapat AD/ART Kelompok Taruna Tani, keinginan belajar di sektor pertanian, dukungan dari Pemerintah Desa Gentungan, PPL BPP Kecamatan Mojogedang, pembina Kelompok Taruna Tani, dan memiliki teman dengan minat yang sama di bidang pertanian. Faktor penghambat meliputi karakter praremaja yang masih dipengaruhi oleh teman dan anggota Kelompok Taruna Tani yang memiliki kegiatan atau pekerjaan utama yang tidak dapat ditinggalkan.

Kelompok Taruna Tani di Desa Gentungan telah menunjukkan peran penting dalam mendukung pengembangan pertanian organik. Sebagai generasi muda, mereka tidak hanya berperan sebagai anggota keluarga dan masyarakat, tetapi juga sebagai agen pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Melalui kegiatan seperti produksi dan penjualan pupuk serta beras organik, Kelompok Taruna Tani berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian organik di desa mereka. Pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pemangku kepentingan juga membantu meningkatkan kapasitas dan pengetahuan anggota kelompok, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam pertanian organik. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan pembina kelompok, Kelompok Taruna Tani berhasil menciptakan keberlanjutan dan kemandirian dalam usaha tani organik mereka.

Namun, perjalanan Kelompok Taruna Tani tidak selalu mulus. Mereka menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat optimalisasi peran mereka. Salah satu faktor penghambat utama adalah karakter praremaja yang masih rentan terhadap pengaruh teman sebaya, yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan pertanian. Selain itu, beberapa anggota kelompok memiliki pekerjaan utama yang tidak dapat ditinggalkan, sehingga membatasi waktu dan energi yang dapat mereka curahkan untuk pertanian organik. Meskipun demikian, dengan kesadaran diri yang tinggi dan dukungan yang kuat dari komunitas dan pemerintah, Kelompok Taruna Tani terus berupaya mengatasi hambatan-hambatan ini dan tetap berkomitmen pada pengembangan pertanian organik di Desa Gentungan.

KESIMPULAN

Taruna Tani memiliki kedudukan dan peran sebagai anggota keluarga, anggota masyarakat, dan generasi pembangunan pertanian. Upaya taruna tani dalam mendukung pertanian organik adalah produksi dan penjualan pupuk organik “SAE” serta beras organik “ECHO” dan melalui peningkatan keterampilan agribisnis yaitu pelatihan yang dilakukan oleh stakeholder. Faktor pendukung meliputi kesadaran diri yang dimiliki anggota terhadap keberlanjutan pertanian organik, terdapat AD/ART taruna tani, terdapat keinginan pribadi untuk terus belajar di bidang pertanian, dukungan dari Pemerintah Desa Gentungan, PPL dari BPP Mojogedang, pembina taruna tani, dan memiliki teman dengan minat yang sama di bidang pertanian sedangkan faktor penghambat yaitu karakter praremaja dari anggota taruna tani yang mudah dipengaruhi teman dan anggota memiliki kegiatan atau pekerjaan utama yang tidak dapat ditinggal seperti wiraswasta dan pedagang.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan (DRAK) Universitas Sebelas Maret atas pendanaan hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) riset.
2. Kelompok taruna tani Desa Gentungan yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [BBPPTP Medan] Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan. 2022. Arti Penting Pertanian Organik. https://balaimedan.ditjenbun.pertanian.go.id/arti_penting-pertanian-organik/. Diakses 19 November 2023.
- Aditama RC, Kurniawan N. (2013). Struktur Komunitas Serangga Nokturnal Areal Pertanian Padi Organik pada Musim Penghujan di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 1(4): 186-190
- Adriani P, Kartikasari MND, Safera KM, Wirawan S, La Patilaiya H, Rahmadina F. (2022). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Assyakurrohim D, Ikhrum D, Sirodj RA, Afgani MW. (2023). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1): 1-9.
- Bram, Damianus. (2022, 20 Juni). Pemkab Karanganyar Canangkan Sebagai Kabupaten Penghasil Pertanian Organik. *Jawa Pos Radar Solo*.
- Charina A, Kusumo RAB, Sadeli AH, Deliana Y. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam menerapkan standar operasional prosedur (SOP) sistem pertanian organik di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1): 68-78
- Darmawan E, Vestikowati E, Suparman AN. (2022). Pemberdayaan Kelompok Taruna Tani Bidang Pengelolaan Hasil Perkebunan Markisa Oleh Pemerintah Desa Kepel Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis.
- Fachri A, Rahman D. (2023). Efektivitas Proses Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Agribisnis pada Kelompok Binaan NGO Human Initiative Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 2(2): 151-160

- Isyaturriyadhah SP, Ir Supriyono MP, Gusni Yelni SP, Devit Rahmawati ST. (2023). Biogas, Pupuk Organik, dan Kompos: Praktik Pengolahan Limbah Kotoran Sapi. CV. Bintang Semesta Media. Sleman
- Kaharuddin K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1): 1-8
- Khoiriyah NL, Marisa F, Wijaya ID. (2018). Rancang Bangun Sistem Presensi Online Berbasis Granted Validitas Data. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, 3(1): 53-61
- Kurniawan E, Rahayu SR. (2020). Peranan Kelompok Taruna Tani dalam Meningkatkan Keterlibatan Kaum Muda di Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1): 16- 25.
- Kuswardani S. (2020). *Implementasi Supervisi Pendidikan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Lantaeda SB, Lengkong FDJ, Ruru JM. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48):1-9
- Maharani D, Handayani S, Noer, I. (2020). Penerapan Sistem Pertanian Organik Produk Sayuran Berdaun Pt Fe Xyz Bogor Jawa Barat. *Karya Ilmiah Mahasiswa*. Bandar Lampung, 10 Maret 2020.
- Pakpahan TE, Wicaksono M, Hrp QH. (2021). Peran Balai Penyuluhan Pertanian sebagai pusat data informasi pertanian dalam mendukung program Kostratani. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(1): 46-67
- Parmila IP, Suardike P, Prabawa PS. (2022). Kajian Pertanian Organik Dalam Upaya Menyusun Kebijakan Pembangunan Pertanian Yang Berkelanjutan Di Kabupaten Buleleng. *JurnalPertanian Agros*, 24(3): 1156-1169.
- Pratiwi RA, Suwanto, Wijianto A. (2019). Peran Kontak Tani dalam Budidaya Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. *Journal of Agricultural Extension*, 43(1): 8-15
- Qomarrullah R, Sokoy F, Siahaan J. (2023). Filantropi Sains Sosiologis dalam Pembangunan Olahraga Nasional. Deepublish. Yogyakarta
- Rasmunaldi ST. (2015). *Mengapa Harus Pertanian Organik?. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan*. <https://sumbarprov.go.id/home/news/4252-mengapa-harus-pertanian-organik#:~:text=Maka%20dengan%20memakai%20sistem%20organik,berdampak%20pada%20sifat%20fisik%20tanah>. Diakses tanggal 25 Januari 2024.
- Rizki MI, Wahyuni AA, Samsita NKB, Difa MH, Oktavira IC, Fitriani SN, Widiyanti E. (2022). Pembentukan Taruna Tani Desa Gentungan Guna Regenerasi Petani dan Pengembangan Pertanian Organik Berbasis Cooperative Farming. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR-Fakultas Pertanian UNS*, 2(1): 44-51
- Sholichah AS. (2020). Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Qur'an. PT Nasya Expanding Management. Pekalongan
- Simbolon S, Sari J, Purba YY, Siregar NI, Salsabila R, Manulang Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2): 295-302
- SIMURP. (2021, 14 September). Dukung Program Petani Milenial, SIMURP Latih CalonPengusaha Tani Muda
- Siregar NSS, Comm ISTM. (2022). Buku Ajar Public Speaking. Scopindo Media Pustaka. Surabaya
- Siregar MAR. (2023). Peran Pertanian Organik dalam Mewujudkan KeberlanjutanLingkungan Dan Kesehatan Masyarakat. Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta. Bandung

- Suryanto A. (2018). Strategi Peningkatan efektifitas pelatihan kepemimpinan: telaah teoretis dan empiris. *Jurnal Borneo Administrator*, 14(1): 69-86
- Wardi J, Yandra A, Siswati L, Ratnaningsih AT. (2021). AD/ART dan Bisnis Plan sebagai Penguatan Kelembagaan Bank Sampah Induk Pelangi Siak Sri Indrapura. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5): 1273-1278
- Yuriansyah Y, Dulbari D, Sutrisno H, Maksum A. 2020. Pertanian Organik sebagai Salah Satu Konsep Pertanian Berkelanjutan: Organic Agriculture as One of the Concepts of Sustainable Agriculture. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2): 127-132